III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan model yang tidak terlalu sulit untuk digunakan. Model ini terdiri atas 4 (empat) komponen, yaitu :

1. Rencana, yaitu tindakan yang akan digunakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan solusi. Dalam hal ini rencana yang akan dilakukan berupa peningkatan minat dan hasil belajar.

2. Tindakan, yaitu tindakan apa yang akan dilakukan oleh guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan solusi. Tindakan yang dilakukan guru dalam penelitian ini adalah melakukan perbaikan terhadap kesalahan siswa dalam menyusun hasil penelitiannya melalui langkah-langkah penelitian sejarah secara sederhana.

3. Observasi atau pengamatan, yaitu mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan oleh siswa, kesenangan siswa, keaktifan siswa, yang kemudian dijadikan sebagai pertimbangan untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi yaitu hasil pengamatan yang diperoleh dari observasi di teliti untuk menhasilkan suatu data penelitian yang benar

Penelitian tindakan kelas tersebut dapat digambarkan dengan mengikuti alur sebagai berikut :

Dalam penelitian ini siklus dilakukan sebanyak dua kali atau lebih. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dimulai dengan siklus I yang terdiri dari empat kegiatan utama, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila telah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, maka peneliti menentukan rancangan untuk siklus kedua.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua ini berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya, akan tetapi kegiatan pada siklus kedua ini terdapat berbagai perbaikan dari tindakan terdahulu yang ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama.

1. Proses siklus I

Siklus ini dimaksudkan untuk melakukan pembelajaran menyusun penelitian sejarah secara sederhana dengan belum digunakannya tahap-tahap penelitian sejarah, selain itu pada siklus I ini digunakan sebagai komparasi atau pembanding dengan pembelajaran pada siklus II. Langkah-langkah yang digunakan dalam siklus I adalah :

a. Perencanaan

Pada siklus I ini, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi (1) judul, yang meliputi mata pelajaran, jenjang pendidikan, tema,

kelas, semester, alokasi waktu, (2) skenario pembelajaran, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiaatn inti, penutup, (3) alat dan bahan, (4) strategi pembelajaran, (5) sarana dan sumber belajar, (6) jenis penilaian.

b. Tindakan

Langkah awal tahap ini adalah guru mengadakan kegiatan apersepsi dengan menceritakan yang berhubungan dengan penelitian sejarah dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberitahukan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Kegiatan selanjutnya guru memberikan materi tentang langkah-langkah penelitian sejarah secara sederhana. Dalam pelaksanaan penelitian ini, guru dan observer ikut mendampingi siswa dalam mencari data tentang ruang lingkup penelitian sejarah.

c. Observasi

Peneliti mengamati dan mencatat perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan mengamati sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran (memantau keaktifan siswa dalam bertanya dan menanggapi pendapat teman, serta keseriusan dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir). Pengumpulan data ini menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun oleh peneliti.

d. Refleksi

Peneliti menganalisis hasil pengamatan dengan berdasarkan atas hasil penelitian sejarah secara sederhana dan perilaku belajar siswa selama mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Sejauh mana siswa aktif berinteraksi dan melihat kemampuan intelektual siswa dalam memahami ruang lingkup sejarah.

Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa masih merasakan kesulitan dalam memahamai ruang lingkup penelitian sejarah.

Analisa terhadap hasil kegiatan menyusun penelitian sejarah pada siklus I ini akan digunakan sebagai pembanding dalam tindakan pada siklus II.

2. Proses siklus II

Siklus II ini dilakukan sebagai usaha untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sejarah sekaligus digunakan untuk mengetahui peran serta siswa selama mengikuti proses pembelajaran sejarah.Penilaian proses dan penilaian hasil ini merupakan satu kesatuan yang dijadikan bahan acuan peneliti untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sejarah.

a. Perencanaan

Pada siklus II peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi (1) judul, yang meliputi mata pelajaran, jenjang pendidikan, tema, kelas, semester, alokasi waktu, (2) skenario pembelajaran, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penutup, (3) alat dan bahan, (4) strategi pembelajaran, (5) sarana dan sumber belajar, (6) jenis penilaian.

b. Tindakan

Langkah awal yang dilakukan peneliti daalm siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus I. Setelah mengetahui kekurangan yang terdapat dalam siklus I, peneliti akan mencoba memperbaiki pada siklus II untuk menghindari kesalahan yang sama dalam siklus I.

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I, diketahui bahwa siswa masih merasa kesulitan dalam menyusun penelitian sejarah secara sederhana (terutama pada tahap verifikasi dan historiografi). Bagian-bagian yang masih sulit dipahami oleh siswa, menjadi perhatian peneliti untuk ditindaklanjuti dalam siklus II dan kegiatan yang dilakukan sama dengan kegiatan yang dilakukan dalam siklus I, akan tetapi pada tindakan siklus II ini, peneliti ebih memfokuskan pada masalah penyusunan penelitian sejarah secara sederhana (pada tahap verifikasi dan historiografi). Dalam siklus II ini, guru memberikan tugas kepada siswa berupa penyusunan sejarah keluarga masing-masing dengan memperhatikan kesalahan yang pernah dilakukan sebelumnya. Sebelum pembelajaran berakhir, guru memberikan manfaat yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan kepada siswa.

c. Observasi

Dalam siklus II ini peneliti juga mengamati segala perilaku siswa sebelum dan selama mengikuti pembelajaran, apakah siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut, dengan begitu peneliti dapat mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sejarah. Peneliti berharap pada siklus II ini ada peningkatan keaktifan siswa dalam belajar sejarah.

d. Refleksi

Pada siklus II ini, peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap kinerja siswa. Analisis kinerja siswa ini meliputi sejauh mana siswa aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah menganalisis, siklus II ini selesai dan peneliti kemudian membandingkan hasil siklus II dengan siklus I. Dengan

demikian permasalahan peningkatan keaktifan siswa terhadap mata pelajaran sejarah melalui penerapan metode penelitian sejarah secara sederhana dapat diketahui.

3. Proses Siklus III

Dalam tahap siklus III ini merupakan tahap perbaikan hasil refleksi siklus II dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a.Tahap perencanaan

Dalam tahap perencanaan guru menetapkan standar kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. Guru menyiapkan materi pembelajaran, membuat rencana perbaikan pembelajaran, menetapkan model pembelajaran dalam kelompok kecil, mempersiapkan media yang digunakan, mempersiapkan lembar observasi.

b. Tindakan

Langkah awal yang dilakukan peneliti daalm siklus III ini yaitu memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam siklus II, peneliti akan mencoba memperbaiki pada siklus III untuk menghindari kesalahan yang sama dalam siklus II.

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus II, diketahui bahwa siswa masih merasa kesulitan dalam memahami alur pembelajran dan kurang termotivasi untuk aktif bertanya dan mengemukakan pendapat. Bagian-bagian yang masih sulit dipahami oleh siswa, menjadi perhatian peneliti untuk ditindaklanjuti dalam siklus III dan kegiatan yang dilakukan sama dengan kegiatan yang dilakukan dalam siklus II, akan tetapi pada tindakan siklus III ini, peneliti lebih memfokuskan pada

keaktivan siswa dalam mengemukakan pendapat dan mencari atau memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.

c. Observasi

Dalam tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan dengan menyebar pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa sehingga peneliti dapat mengetahui seberapa besar tingkat motivasi siswa terlaksana.

d. refleksi

data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas siklus III akan dianalisis dijadikan bahan ferleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.